

Pelatihan *microsoft excel* untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam era digital melalui pengelolaan manajemen penilaian efektif

Danar Wiratmoko¹, Desta Ovilini², Desiana Dian Malasari¹, Marsianus Wiro¹

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Dharma Pontianak, Indonesia

²Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi Universitas Widya Dharma Pontianak, Indonesia

Penulis korespondensi : Danar Wiratmoko

E-mail : Danarwiratmoko092@gmail.com

Diterima: 13 Mei 2026 | Direvisi: 22 Juni 2026 | Disetujui: 25 Juni 2026 | Online: 30 Juni 2026

© Penulis 2026

Abstrak

Perkembangan teknologi digital menuntut guru untuk meningkatkan kompetensi profesional, khususnya dalam penguasaan teknologi informasi. Salah satu keterampilan penting yang perlu dimiliki guru adalah kemampuan mengelola manajemen penilaian secara efektif dan efisien. Pelatihan Microsoft Excel merupakan solusi strategis untuk membantu guru dalam mengolah data penilaian, seperti nilai harian, tugas, ujian, dan rekap hasil belajar siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru melalui pelatihan Microsoft Excel dalam pengelolaan manajemen penilaian di era digital. Metode yang digunakan adalah pelatihan berbasis praktik langsung yang meliputi pengenalan fitur Excel, penggunaan rumus dasar, pengolahan data nilai, serta pembuatan laporan penilaian secara otomatis. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengelola data penilaian secara sistematis, akurat, dan efisien. Dengan demikian, pelatihan Microsoft Excel mampu mendukung peningkatan profesionalisme guru serta optimalisasi manajemen penilaian dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: microsoft excel; profesionalisme guru; era digital; manajemen penilaian; pelatihan.

Abstract

The rapid development of digital technology requires teachers to enhance their professional competencies, particularly in mastering information technology skills. One essential skill is the ability to manage assessment data effectively and efficiently. Microsoft Excel training serves as a strategic solution to support teachers in processing assessment data, including daily scores, assignments, examinations, and student learning outcomes. Activity aims to improve teacher professionalism through Microsoft Excel training in managing assessment systems in the digital era. The method employed is practice-based training, covering an introduction to Excel features, the use of basic formulas, assessment data processing, and the creation of automated assessment reports. The results indicate an improvement in teachers' understanding and skills in managing assessment data in a systematic, accurate, and efficient manner. Therefore, Microsoft Excel training contributes significantly to enhancing teacher professionalism and optimizing assessment management in the learning process.

Keywords: microsoft excel; teacher professionalism; digital era; assessment management; training.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Pada era

digital, kemampuan mengelola data secara cepat dan akurat merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam dunia pendidikan (Kurniawati et al., 2025).

Era digital menuntut pendidik untuk tidak hanya menguasai kompetensi pedagogik dan profesional, tetapi juga memiliki kemampuan literasi digital yang memadai. Guru sebagai ujung tombak proses pembelajaran dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi secara optimal guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta kualitas pengelolaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar peserta didik (Kemendikbudristek, 2022). (Patajangan et al., 2024) mengemukakan bahwa penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran menuntut guru menguasai kompetensi digital dan mampu mengintegrasikannya ke dalam proses belajar mengajar. Implementasi pembelajaran digital menuntut peningkatan kompetensi teknologi guru, baik dalam aspek pembelajaran maupun administrasi pendidikan.

Salah satu aspek penting dalam tugas profesional guru adalah pengelolaan manajemen penilaian. Penilaian yang baik tidak hanya berfungsi untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik, tetapi juga sebagai dasar dalam pengambilan keputusan pembelajaran, perbaikan strategi mengajar, serta pelaporan hasil belajar kepada berbagai pihak. Namun, dalam praktiknya masih banyak guru yang mengalami kendala dalam mengelola data penilaian, seperti pengolahan nilai yang memakan waktu, risiko kesalahan perhitungan, serta kesulitan dalam menyajikan data secara sistematis dan informatif (Direktorat, 2020).

Microsoft Excel merupakan salah satu aplikasi pengolah angka yang memiliki berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan secara optimal dalam pengelolaan manajemen penilaian. Dengan kemampuan seperti pengolahan data otomatis, penggunaan rumus dan fungsi, pengelompokan nilai, hingga penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik. Microsoft Excel berfungsi untuk melakukan berbagai operasi perhitungan data serta menyajikan data dalam format tabel yang terstruktur (Pratama, A.R., & Fatah, 2025). Microsoft Excel dapat membantu guru dalam mengelola nilai peserta didik secara lebih cepat, akurat, dan efisien. Pemanfaatan Microsoft Excel juga memungkinkan guru untuk menyimpan, mengolah, dan menganalisis data penilaian secara berkelanjutan, sehingga mendukung proses evaluasi pembelajaran yang lebih objektif dan transparan. Penelitian (Nugroho & Widodo, 2021) menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft Excel dalam pengolahan nilai siswa dapat meningkatkan efisiensi kerja guru, mengurangi kesalahan perhitungan, serta mempercepat proses rekapitulasi nilai. Temuan ini memperkuat urgensi pelatihan keterampilan Excel bagi guru sebagai bagian dari peningkatan profesionalisme di era digital. Kegiatan pelatihan tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga sangat menekankan pada praktik langsung. Para guru diberi kesempatan untuk melakukan input data siswa, memasukkan nilai harian, nilai tengah semester, nilai akhir, hingga menghasilkan rekapitulasi nilai dan mencetak rapor dalam format yang telah disiapkan (Rusdiana, 2025).

Meskipun Microsoft Excel memiliki potensi besar dalam mendukung tugas profesional guru, kenyataannya tidak semua guru memiliki keterampilan yang memadai dalam menggunakan aplikasi tersebut. Sebagian guru masih melakukan pengolahan nilai secara manual atau hanya memanfaatkan fitur dasar, sehingga belum mampu mengoptimalkan fungsi Excel secara maksimal. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan akan pelatihan yang terstruktur dan aplikatif guna meningkatkan kompetensi guru dalam pemanfaatan Microsoft Excel, khususnya dalam pengelolaan manajemen penilaian. (Lailan, 2024) mengemukakan bahwa teknologi pendidikan merupakan suatu bidang yang mencakup proses desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan evaluasi berbagai sumber serta teknologi untuk mendukung efektivitas proses pembelajaran dan penyelenggaraan pendidikan. (Nasution, 2018) mengemukakan bahwa teknologi pendidikan merupakan penerapan prinsip, metode, dan perangkat teknologi untuk mendukung proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan. Pemanfaatan teknologi pendidikan tidak hanya terbatas pada kegiatan belajar mengajar, tetapi juga mencakup administrasi pendidikan, termasuk sistem penilaian dan evaluasi hasil belajar. (Putra & Sari, 2020) menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pelatihan teknologi informasi mampu meningkatkan kompetensi guru secara signifikan. Pelatihan yang dirancang sesuai kebutuhan peserta terbukti efektif dalam mendukung peningkatan profesionalisme guru, khususnya dalam pemanfaatan teknologi untuk menunjang tugas pembelajaran dan administrasi pendidikan.

Pelatihan *microsoft excel* untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam era digital melalui pengelolaan manajemen penilaian efektif

Pelatihan Microsoft Excel untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam era digital melalui pengelolaan manajemen penilaian efektif menjadi salah satu solusi yang relevan dan strategis. Melalui pelatihan ini, guru diharapkan dapat meningkatkan keterampilan teknis dalam menggunakan Microsoft Excel, memahami penerapan rumus dan fungsi yang sesuai dengan kebutuhan penilaian, serta mampu mengelola dan menyajikan data penilaian secara sistematis dan profesional. (Surya, 2019) menjelaskan bahwa profesionalisme guru dalam era digital tidak hanya ditentukan oleh kompetensi pedagogik, tetapi juga oleh penguasaan teknologi informasi. Guru dituntut mampu memanfaatkan perangkat digital secara efektif untuk mendukung proses pembelajaran dan pengelolaan administrasi pendidikan, termasuk dalam manajemen penilaian hasil belajar siswa. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat menumbuhkan sikap positif terhadap pemanfaatan teknologi sebagai bagian integral dari tugas dan tanggung jawab guru di era digital. (Widodo & Lestari, 2022) mengemukakan bahwa optimalisasi manajemen penilaian berbasis digital berdampak positif terhadap kualitas evaluasi pembelajaran, terutama dalam hal kecepatan pengolahan data, ketepatan hasil penilaian, serta transparansi informasi nilai. Digitalisasi penilaian juga mendorong peningkatan kompetensi teknologi guru sebagai bagian dari profesionalisme pendidik.

Dengan meningkatnya kemampuan guru dalam mengelola manajemen penilaian berbasis Microsoft Excel, diharapkan kualitas proses penilaian dan pelaporan hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Hal ini pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan profesionalisme guru, kualitas pembelajaran, serta mutu pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan pelatihan Microsoft Excel menjadi langkah penting dalam mendukung transformasi pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan tuntutan zaman. Tujuan kegiatan PKM ini adalah meningkatkan profesionalisme guru dalam era digital melalui pelatihan Microsoft Excel sebagai sarana pengembangan kompetensi teknologi informasi, sehingga guru mampu mengelola manajemen penilaian secara efektif, akurat, sistematis, dan efisien dalam mendukung proses pembelajaran serta pengambilan keputusan berbasis data di lingkungan sekolah. Evaluasi pendidikan merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran karena berfungsi untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik. (Suparmi, Tri Hartini, & Abdul Maji, 2025) menegaskan bahwa evaluasi dan monitoring berfungsi sebagai alat pengendalian mutu sekaligus dasar pengambilan keputusan untuk perbaikan yang berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 08 Manggang yang berlokasi di Desa Manggang, Kecamatan Mandor, Kabupaten Landak. Pemilihan lokasi kegiatan didasarkan pada hasil survei awal yang menunjukkan adanya kebutuhan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta sesuai dengan tema kegiatan yang dilaksanakan. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini berjumlah 20 orang yang merupakan sasaran utama program pengabdian. Selain itu, kegiatan ini didukung oleh mitra, yaitu guru-guru SDN 08 Manggang yang terdiri atas guru mata pelajaran, wali kelas, serta kepala sekolah. Mitra berperan aktif dalam proses perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan sehingga program dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Melalui kolaborasi antara tim pelaksana dan pihak sekolah, diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi peserta maupun lingkungan sekolah secara keseluruhan. Metode pelaksanaan kegiatan secara runtut dapat dilihat pada Gambar 1.

Adapun alur pelaksanaan kegiatan PKM adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan diawali dengan melakukan survey lokasi dan mencari informasi tentang kendala guru – guru di Sekolah Dasar Negeri 08 Manggang. Yang selanjutnya berkoordinasi dengan kepala sekolah sebagai mitra dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Kemudian mempersiapkan administrasi seperti proposal, surat menyurat yang diperlukan. Mempersiapkan materi dan membuat soal pretest dan posttest dengan cara studi literatur serta pembuatan file presentasi untuk media penyampaian dan pelatihan bagi guru – guru.

2. Tahap pelaksanaan diawali dengan acara seremonial pembukaan, kemudian memberikan pretest terlebih dahulu sebelum diberikan materi kepada peserta. Selanjutnya memberikan pelatihan demo Microsoft Excel, melakukan sesi tanya jawab, dan diskusi.
3. Tahap evaluasi dilanjutkan dengan pengerjaan soal posttest. Setelah melakukan pengerjaan posttest, tim juga melakukan survei tingkat kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan PKM. Setelah posttest dikerjakan dan lembar jawaban dikumpulkan, maka tim akan menilai hasil pengerjaan pretest dan posttest. Terakhir adalah mengolah hasil survei tingkat kepuasan dan membuat laporan akhir kegiatan PKM.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Sebelum kegiatan pelatihan dimulai, tim pelaksana disambut oleh pihak sekolah dan melakukan koordinasi untuk memastikan kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan diawali dengan pembukaan serta kata sambutan yang disampaikan oleh Kepala Sekolah dan Kepala Desa Manggang.

Setelah rangkaian pembukaan selesai, tim pelaksana memulai penyampaian materi pelatihan secara bergantian. Setiap materi disajikan dengan dilengkapi gambar pendukung agar lebih mudah dipahami oleh peserta. Pada akhir sesi, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan apabila terdapat materi yang belum dipahami.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan PKM dilakukan pada hari Jumat dan dilakukan secara bergiliran. Dalam hal pemberian materi, materi pertama adalah Bapak Marsianus Wiro, materi kedua oleh Ibu Desiana, materi ketiga oleh Bapak Danar dan materi terakhir oleh Ibu Desta. Pada saat diberikan materi utama, dosen lain juga ikut mendampingi, mengamati jalannya pelatihan dan mengambil foto sebagai dokumen yang dibutuhkan. Setiap sesi selesai, dilanjutkan sesi tanya jawab dan diskusi. Para peserta antusias dan banyak bertanya tentang materi yang diberikan.

Pelatihan *microsoft excel* untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam era digital melalui pengelolaan manajemen penilaian efektif



Gambar 1. Peserta pelatihan



Gambar 2. Penyampaian materi oleh Marsianus Wiro dan tanya jawab

Kegiatan pelatihan diawali dengan penyampaian materi oleh pemateri pertama, Marsianus Wiro, yang membahas tugas dan kewajiban guru, baik tugas utama maupun tugas tambahan, serta kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Materi ini menjadi pengantar penting untuk mengingatkan peran strategis guru dalam dunia pendidikan. Para peserta mengikuti sesi ini dengan penuh perhatian.

Selanjutnya, pemateri kedua, Desiana, menyampaikan materi mengenai era digital dan pengaruhnya terhadap pendidikan. Dalam sesi ini juga dijelaskan perbedaan pengelolaan nilai secara manual dan secara digital, sehingga peserta memperoleh gambaran mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan administrasi pembelajaran.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan sesi inti yang disampaikan oleh Danar, yaitu praktik pengelolaan nilai menggunakan Microsoft Excel. Materi ini merupakan hal yang relatif baru bagi sebagian besar peserta. Hal tersebut terlihat dari antusiasme dan perhatian peserta selama mengikuti penjelasan, karena mereka merasa terbantu dalam memahami cara mengelola nilai secara lebih efektif, efisien, dan terstruktur melalui pemanfaatan Microsoft Excel.

Pelatihan *microsoft excel* untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam era digital melalui pengelolaan manajemen penilaian efektif



Gambar 3. Penyampaian materi oleh Desiana dan tanya jawab



Gambar 4. Penyampaian materi oleh Dinar Wiratmoko dan tanya jawab



Gambar 5. Penyampaian materi oleh Desta Ovilini dan tanya jawab

Pada sesi selanjutnya disampaikan oleh Desta sebagai kelanjutan dari materi yang telah disampaikan oleh Dinar. Pada sesi ini, Desta mempraktikkan secara langsung cara mengelola nilai menggunakan Microsoft Excel dengan lebih rinci dan mendalam. Praktik dimulai dari proses input nilai tugas, nilai ulangan harian, hingga nilai ulangan akhir semester.

Selain itu, Desta juga menjelaskan penggunaan rumus-rumus dasar dalam Microsoft Excel yang berfungsi untuk mempermudah perhitungan nilai secara otomatis. Para peserta tidak hanya memahami langkah-langkah teknis pengelolaan nilai, tetapi juga memperoleh pemahaman mengenai manfaat penggunaan Microsoft Excel, seperti efisiensi waktu, ketelitian dalam perhitungan, serta kemudahan

Pelatihan *microsoft excel* untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam era digital melalui pengelolaan manajemen penilaian efektif

dalam pengelolaan dan penyimpanan data nilai siswa. Sesi ini semakin memperkuat pemahaman peserta terhadap penerapan teknologi digital dalam pengelolaan nilai pembelajaran.

Terakhir, sebagai penutup rangkaian kegiatan pelatihan, para peserta menyampaikan kesan dan saran terkait pelaksanaan pelatihan yang telah berlangsung. Melalui sesi ini, peserta mengungkapkan apresiasi serta harapan agar kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan di masa mendatang. Kegiatan kemudian diakhiri dengan sesi foto bersama sebagai bentuk dokumentasi dan kenang-kenangan atas terselenggaranya pelatihan pengelolaan nilai menggunakan Microsoft Excel.



Gambar 5. Foto bersama Kepala Sekolah dan Kepala Desa



Gambar 6. Foto bersama peserta pelatihan

Kegiatan pengabdian yang berkaitan dengan pelatihan pengelolaan nilai menggunakan Microsoft Excel mendapat respons yang sangat baik dari para peserta. Para guru menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan serta aktif berinteraksi dengan tim pengabdian. Sasaran kegiatan ini adalah para guru sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran, yang perlu dibekali dengan keterampilan pengelolaan nilai secara digital agar mampu meningkatkan efektivitas dan profesionalisme kerja. Hal ini menjadi semakin penting mengingat dunia pendidikan saat ini telah memasuki era digital yang menuntut pemanfaatan teknologi dalam setiap aspek administrasi pembelajaran. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para guru dapat lebih siap

Pelatihan *microsoft excel* untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam era digital melalui pengelolaan manajemen penilaian efektif

beradaptasi, meningkatkan kompetensi, serta tidak tertinggal dalam mengikuti perkembangan zaman yang semakin kompetitif.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas pelatihan pengelolaan nilai menggunakan Microsoft Excel terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. Evaluasi dilaksanakan melalui pemberian pretest sebelum penyampaian materi dan posttest setelah seluruh rangkaian pelatihan selesai. Instrumen evaluasi terdiri atas 10 soal yang mengukur pemahaman peserta mengenai fungsi dasar Microsoft Excel, penggunaan rumus-rumus dasar dalam pengolahan nilai, serta penerapannya dalam administrasi pembelajaran.

Tabel 3. Nilai Pretest dan Posttest

Peserta	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	6	9
2	6	9
3	7	8
4	4	10
5	5	8
6	6	8
7	5	9
8	4	7
9	8	9
10	4	7
11	8	10
12	7	9
13	7	9
14	6	8
15	6	7
16	5	7
17	8	10
18	6	8
19	5	7
20	6	8
RATA RATA	5,95	8,35

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap 20 peserta, diperoleh peningkatan nilai dari rata-rata pretest sebesar 5,95 menjadi rata-rata posttest sebesar 8,35. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 2,40 poin atau 40,34%, yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan.

Selain hasil pretest dan posttest, evaluasi juga dilakukan melalui observasi selama kegiatan berlangsung. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta mampu mengikuti setiap tahapan praktik, mulai dari pembuatan format daftar nilai, penggunaan rumus SUM, AVERAGE, IF, MAX, dan MIN, hingga proses perhitungan nilai akhir secara otomatis. Peserta guru juga mampu menyelesaikan latihan yang diberikan secara mandiri dengan pendampingan minimal dari tim dosen Widya Dharma.

Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan Microsoft Excel sebagai media pengelolaan nilai. Peningkatan kemampuan ini diharapkan dapat mendukung proses administrasi penilaian yang lebih efektif, efisien, akurat, dan sistematis di lingkungan sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa pelatihan pengelolaan nilai menggunakan Microsoft Excel telah terlaksana dengan baik dan berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola nilai secara digital. Berdasarkan hasil evaluasi melalui pretest dan posttest terhadap 20 peserta, diperoleh peningkatan nilai rata-rata dari 5,95 pada saat pretest menjadi 8,35 pada saat posttest. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 2,40 poin atau 40,34% setelah peserta mengikuti pelatihan. Sehingga pelatihan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai penggunaan Microsoft Excel untuk pengelolaan nilai. Selain peningkatan hasil evaluasi, peserta juga menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan praktik dan diskusi, serta mampu menerapkan berbagai fungsi dan rumus dasar Microsoft Excel dalam pengolahan nilai secara mandiri.

Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan peserta, tetapi juga memberikan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam proses administrasi penilaian di sekolah. Diharapkan kompetensi yang diperoleh dapat mendukung pengelolaan nilai yang lebih efektif, efisien, akurat, dan sistematis serta mendorong peningkatan kualitas administrasi pembelajaran di lingkungan sekolah.

Kegiatan Pelatihan Microsoft Excel yang diselenggarakan bagi guru sebagai upaya meningkatkan profesionalisme dalam era digital melalui pengelolaan manajemen penilaian yang efektif telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi peserta. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan Microsoft Excel untuk mengolah data penilaian, seperti perhitungan nilai, penggunaan rumus dasar, serta penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik. Hal ini membantu guru dalam melaksanakan proses evaluasi pembelajaran secara lebih sistematis, akurat, dan efisien. Selain itu, pelatihan ini juga mendorong perubahan pola kerja guru dari yang sebelumnya masih bersifat manual menuju penggunaan teknologi digital yang lebih optimal. Dengan penguasaan Microsoft Excel, guru menjadi lebih profesional dalam mengelola administrasi penilaian, mengurangi risiko kesalahan perhitungan, serta menghemat waktu dalam penyusunan laporan hasil belajar peserta didik. Kegiatan ini juga memberikan wawasan baru kepada guru mengenai pentingnya literasi digital sebagai bagian dari tuntutan kompetensi pendidik di era transformasi digital.

Secara keseluruhan, pelatihan Microsoft Excel ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis guru, tetapi juga menumbuhkan sikap adaptif dan inovatif dalam menghadapi perkembangan teknologi pendidikan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dikatakan relevan dengan kebutuhan guru dalam meningkatkan kualitas pengelolaan penilaian pembelajaran yang efektif dan profesional. Konsep evaluasi pendidikan dalam kegiatan pengabdian ini mengacu pada pendapat Arikunto (2019) yang menekankan bahwa evaluasi merupakan proses sistematis dan berkelanjutan untuk menilai pencapaian hasil belajar peserta didik. (Kristiningsih, & Pramarta, 2025) Banyak guru yang hanya mampu mengerjakan tugas-tugas dasar komputer seperti mengetik, dan kurang menguasai fungsi-fungsi penting seperti format dokumen, penggunaan rumus-rumus sederhana di Excel, dan pembuatan slide presentasi di PowerPoint. Kekurangan ini menghambat pengelolaan kelas yang efektif, mempersulit proses pelaporan kegiatan pembelajaran, dan mengakibatkan produksi media pembelajaran digital yang tidak bermutu. Akibatnya, berbagai permasalahan tersebut menjadi kendala yang cukup berarti bagi proses pembelajaran yang seharusnya semakin tanggap terhadap kemajuan teknologi.

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pelatihan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan. Pertama, diharapkan pihak sekolah dapat memberikan dukungan berkelanjutan dengan menyediakan fasilitas pendukung, seperti perangkat komputer yang memadai agar guru dapat terus mempraktikkan dan mengembangkan keterampilan Microsoft Excel dalam kegiatan sehari-hari.

Kedua, kegiatan pelatihan serupa sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan dan bertahap, tidak hanya terbatas pada pengenalan dasar Microsoft Excel, tetapi juga mencakup materi lanjutan yang lebih aplikatif, serta integrasi Excel dengan aplikasi pendukung lainnya. Hal ini bertujuan agar kompetensi guru semakin meningkat dan mampu mengikuti perkembangan teknologi pendidikan yang semakin pesat.

Pelatihan *microsoft excel* untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam era digital melalui pengelolaan manajemen penilaian efektif

Ketiga, bagi para guru peserta pelatihan, diharapkan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam proses pembelajaran dan manajemen penilaian, serta membagikan pengetahuan tersebut kepada rekan sejawat guna menciptakan budaya kerja yang lebih kolaboratif dan berbasis teknologi di lingkungan sekolah.

Terakhir, bagi tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat, disarankan untuk melakukan monitoring dan evaluasi lanjutan guna mengetahui sejauh mana penerapan hasil pelatihan dalam praktik nyata, sehingga kegiatan serupa di masa mendatang dapat disusun dengan lebih tepat sasaran dan memberikan manfaat yang lebih optimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Akiong sebagai Kepala Desa Manggang dan Ibu Sabina selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 08 Manggang. Selain itu disampaikan juga ucapan terima kasih kepada tim PKM, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Widya Dharma Pontianak, serta guru – guru di Sekolah Dasar Negeri 08 Manggang yang telah menyempatkan waktunya untuk mengikuti pelatihan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Kemendikbudristek. (2022). *Kurikulum Merdeka: Konsep dan Implementasi*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kristiningsih, & Pramarta, P. (2025). Pendampingan dan Pelatihan Microsoft Office Guru-guru PAUD / TK Rabbani Tanjung Barat Jagakarsa Jakarta Selatan. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(3), 127–133.
- Kurniawati, D., Harnaningrum, L. N., Lutfi, N., Cahyadi, Y., Guntara, M., Sari, D. F., Pujiarini, E. H., Informasi, T., Digital, B., & Komputer, T. (2025). Implementasi Pelatihan Microsoft Excel Sebagai Upaya. 4(1), 54–60.
- Lailan, A. (2024). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*. 3(7), 3257–3262.
- Nasution, S. (2018). *Teknologi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Nugroho, A., & Widodo, S. (2021). Pemanfaatan Microsoft Excel dalam Pengolahan Nilai Siswa untuk Meningkatkan Efisiensi Kerja Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 8(2), 123–131.
- Patajangan, R., Hanasah, E., Sukirman., & Hidayati, D. (2024). Kompetensi Pedagogis Digital dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran. *Academy of Education Journal* 15(2), 1526–1534.
- Pratama, A.R., & Fatah, Z. (2025). Mengukir ompetensi digital: Studi kasus pelatihan Microsoft Excel dalam meningkatkan keterampilan pengolahan data siswa. *Jurnal riset teknik komputer*. 2(2), 100–105.
- Putra, R. A., & Sari, D. P. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan Teknologi Informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 45–52.
- Rusdiana, Y. (2025). Penerapan Microsoft Excel dalam meningkatkan pengelolaan dan analisis data nilai siswa di Sanggar Wicara. 5(2), 215–223.
- Suparmi, Tri Hartini, Abdul Maji, S. (2025). Evaluasi Dan Monitoring Sebagai Salah Satu Langkah Elaborasi Rencana Pendidikan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 10(3), 675–688.
- Surya, M. (2019). Profesionalisme Guru dalam Menghadapi Era Digital. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 25(3), 210–219.
- Tinggi, D. J. P. (2020). *Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Widodo, T., & Lestari, E. (2022). Optimalisasi Manajemen Penilaian Berbasis Digital di Sekolah. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(1), 67–75.

Pelatihan *microsoft excel* untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam era digital melalui pengelolaan manajemen penilaian efektif